

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran interaktif sejarah berbasis *Articulate Storyline* yang dikembangkan telah divalidasi dan diperoleh hasil penelitian, yaitu media layak digunakan sebagai media pembelajaran sejarah di kelas XII IPS-1. Berdasarkan hasil validasi, yakni hasil validasi ahli materi diperoleh persentase 87,5%, dan hasil validasi ahli media diperoleh persentase 86,3 %. Sedangkan kelayakan berdasarkan hasil uji coba, yaitu uji coba kelompok kecil diperoleh persentase 88,7%, uji coba kelompok sedang diperoleh persentase 87,1% dan uji coba kelompok besar diperoleh hasil persentase 86,5%.
2. Media pembelajaran interaktif sejarah berbasis *Articulate Storyline* yang dikembangkan sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Keefektifan media pembelajaran interaktif sejarah berbasis *Articulate Storyline* dianalisis berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, yakni diperoleh bahwa nilai *post-test* lebih tinggi dibanding *pre-test* masing-masing berkisar 88,09 dan 42,26. Berdasarkan kategorisasi N-Gain, terdapat 31 siswa dengan kategori tinggi, 10 kategori sedang serta siswa yang berada dalam kategori rendah berjumlah 1 orang. Kemudian, berdasarkan tafsiran keefektifan N-Gain diperoleh

persentase N-Gain yang didapatkan adalah 76,2%. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif sejarah berbasis *Articulate Storyline* yang digunakan dalam pembelajaran sejarah berada pada persentase >76 dengan tafsiran efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dijelaskan di atas, penulis memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Diharapkan kepada guru sebagai pendidik hendaknya melaksanakan materi pembelajaran kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia masa reformasi dapat menggunakan media pembelajaran interaktif sejarah berbasis *Articulate Storyline* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada sekolah, penulis mengharapkan agar memberikan arahan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran interaktif sejarah berbasis *Articulate Storyline* untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta diharapkan kepada kepala sekolah semakin meningkatkan fasilitas belajar di sekolah untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif lagi sesuai dengan langkah-langkah dan prosedur pengembangan, dengan demikian menciptakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mata pelajaran sejarah.